

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
DI SD 1 BLUNYAHAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

IRMA FATONAH

NIM : 131200094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Publikasi

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
DI SD 1 BLUNYAHAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh

Irma Fatonah

131200094

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 16 Juni 2017

Pembimbing,

Martalia Ardiyaningrum M.Pd

Tanggal: 10 Juli 2017



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Alma Ata

(Laelatul Badriah M.Pd)

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Alma Ata:

Nama : Irma Fatonah

NIM : 131200094

Judul : Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SD 1 Blunyahan Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

Setuju/Tidak Setuju, naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Pembimbing

(Martalia Ardiyaningrum M.Pd)

ABSTRAK

Irma Fatonah: “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SD 1 Blunyahon Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. Yogyakarta. Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata. 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyahon yang masih mengalami kendala dan juga rendahnya akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyahon Tahun Pelajaran 2016/2017 dan juga pengaruh penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyahon Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey, menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari seluruh siswa SD 1 Blunyahon yang berjumlah 335 orang. Subjek penelitian adalah siswa dan guru PAI di SD 1 Blunyahon. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyahon tahun pelajaran 2016/2017 sudah sesuai dengan ketentuan penerapan Kurikulum 2013 hal ini sesuai dengan hasil observasi proses pembelajaran sebesar 90%, dan perangkat pembelajaran sebesar 97%, (2) terdapat pengaruh dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyahon Tahun Pelajaran 2016/2017 terlihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 3,355 yang dianalisis dengan *Independent Sample T Test* dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,355 > 2,0021$ sehingga H_0 diterima.

Kata Kunci: Penerapan Kurikulum 2013, Pembentukan akhlak siswa

ABSTRACT

Irma Fatonah: The Influence of Curriculum Implementation 2013 on the Subject of Islamic Religious Education on the Formation of Students' Morals at SD Blunyahon Sewon Bantul Lesson 2016/2017. Essay. Yogyakarta. Study Program of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah School of Faculty of Islamic Studies Alma Ata University. 2017.

The background of this research is the application of Curriculum 2013 on the subjects of Islamic Religious Education in SD 1 Blunyahon which is still experiencing obstacles and also low morality students. This study aims to determine the application of Curriculum 2013 on the subjects of Islamic Religious Education in SD 1 Blunyahon Lesson Year 2016/2017 and also the influence of the implementation of Curriculum 2013 on the subjects of Islamic Education on the formation of morals students in SD 1 Blunyahon Lesson Year 2016/2017.

This study includes the type of survey research, using a quantitative approach. The population consists of all 1 elementary school students Blunyahon totaling 335 students. Research subjects were PAI students and teachers in SD 1 Blunyahon. The sample is determined by purposive sampling technique. The instruments used were questionnaires, observation sheets, and documentation. Data analysis using descriptive technique.

The results of this study indicate that: (1) the application of Curriculum 2013 on the subjects of Islamic Religious Education at SD 1 Blunyahon in the academic year 2016/2017 is in accordance with the application of Curriculum 2013 in accordance with the learning process observation of 90%, and learning tools 97%, (2) there is influence in the implementation of Curriculum 2013 on the subjects of Islamic Education on the formation of morals students in SD 1 Blunyahon Lesson Year 2016/2017 seen from the acquisition of t count value of 3.355 which analyzed with Independent Sample T Test can be seen that the value T arithmetic greater than t table or $3.355 > 2.0021$ so H_a is accepted.

Keywords: Application of Curriculum 2013, Student's moral formation

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi setiap umat manusia. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Di era globalisasi saat ini pendidikan merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh setiap individu mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Kurikulum 2013 merupakan langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang. Di samping itu berbagai keunggulan Kurikulum 2013 lainnya yaitu siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah, adanya penilaian

dari semua aspek, munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran, adanya kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang mencakup domain sikap, keterampilan dan pengetahuan, sangat tanggap terhadap fenomena dan perubahan sosial, standar penilaian mengarahkan pada penilaian yang berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan dan pengetahuan secara proporsional, dan kelengkapan dokumen serta buku teks telah disiapkan lengkap oleh pemerintah.¹

Pada Kurikulum 2013 pendidikan akhlak tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi nilai-nilai akhlak telah diintegrasikan dalam seluruh materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran sehingga membawa dampak pada pendidikan akhlak yang merupakan jiwa dari Pendidikan Agama Islam.

¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: KataPena, 2014), cet-2, hlm. 40-41.

SD 1 Blunyan merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014. Kelas 1 dan kelas 4 merupakan kelas yang menerapkan Kurikulum 2013 pada waktu itu. Akan tetapi setelah satu semester berjalan, Kurikulum 2013 di SD 1 Blunyan tidak diterapkan lagi hal ini dikarenakan kebijakan dari pemerintah, sebagai gantinya kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum KTSP. Setelah sekitar satu tahun tidak menerapkan Kurikulum 2013 akhirnya pada tahun pelajaran 2016/2017 Kurikulum 2013 diterapkan lagi di SD 1 Blunyan di kelas 1 dan 4. Meskipun merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal ternyata masih terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kendala-kendala tersebut diantaranya diperlukannya buku penunjang dalam pembelajaran, meskipun Pemerintah sudah menyediakan buku akan tetapi buku tersebut masih kurang memberikan wawasan yang luas bagi siswa, dalam penerapan

Kurikulum 2013 guru juga dituntut untuk melek IT hal ini merupakan beban bagi guru yang belum paham mengenai IT, perencanaan pembelajaran yang disediakan oleh Pemerintah belum sepenuhnya sesuai dengan keadaan sekolah sehingga guru harus mengembangkannya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan sekolah, dalam proses pembelajaran siswa juga belum sepenuhnya menerapkan dan memahami secara menyeluruh tentang pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013, dalam penilainpun guru mengalami kesulitan karena banyak sekali penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru, dan administrasi yang harus dilakukan guru hal ini juga menjadi beban bagi guru karena administrasi yang banyak dan rumit.²

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD 1 Blunyan ketika pembelajaran di kelas dan juga kegiatan siswa di luar kelas masih banyak siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik, ini terbukti ketika pembelajaran di

² Dra. Umi Dasrimah, Guru Mata Pelajaran PAI di SD 1 Blunyan, wawancara tanggal 17 Januari 2017 pada pukul 10.30 WIB.

kelas, banyak siswa yang berperilaku dan bersikap tidak sopan kepada guru, ketika guru sedang menjelaskan materi terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, mereka asyik sendiri dengan kegiatan mereka seperti ada yang bermain kertas, mengobrol dengan teman sebelahnyanya, berjalan kesana kemari, dan juga ketika diberikan tugas mereka tidak langsung mengerjakannya. Ketika istirahat banyak siswa yang keluar kelas untuk membeli jajan, akan tetapi bungkus sisa makanan tersebut mereka buang sembarangan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Adakah pengaruh dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Penerapan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum adalah cara membelajarkan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah bagaimana memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL).³

2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran

Penerapan kurikulum dalam pembelajaran dapat berupa perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga penilaian hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi

³ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 158.

Kurikulum menjelaskan pedoman penerapan kurikulum dalam pembelajaran.

3. Relevansi Kurikulum 2013 dengan Pembentukan Akhlak

Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah.⁴

B. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat

beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Menurut Imam al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁶

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian tentang perlakuan terhadap sesama

⁴ Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76.

⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2015), hlm. 2.

manusia. Petunjuk mengenai hal itu tidak hanya berbentuk larangan melakukan hal-hal yang negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa ada alasan yang benar, melainkan juga menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib sesama.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Dasar yang digunakan sebagai pedoman akhlak terhadap lingkungan adalah tugas kekhalifahannya di bumi yang mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Berdasarkan tinjauan teori di atas maka instrumen penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun instrumen pembentukan akhlak terdapat 2 aspek yaitu aspek akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Sedangkan aspek akhlak terhadap Allah SWT tidak digunakan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan peneliti

yang tidak melakukan penelitian selama 24 jam penuh.

D. Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir dalam penelitian ini berdasarkan gambar diatas yaitu dengan diterapkannya Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diduga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Survei merupakan metode penelitian yang cukup populer dan banyak digunakan dalam penelitian. Disebut sebagai penelitian yang cukup populer karena pertama survei bersifat serbaguna, kedua penggunaan survei cukup efisien dapat menghimpun informasi yang dapat dipercaya dengan biaya yang

⁷ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 261-270.

relatif murah, dan yang ketiga survei menghimpun data tentang populasi yang cukup besar dari sampel yang relatif kecil.⁸

B. Desain Penelitian

Penelitian ini berusaha mengkaji lebih dalam pengaruh penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dan pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai variabel Y.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁹ Sehingga yang dijadikan subyek oleh peneliti adalah:

1. Siswa SD 1 Blunyan.
2. Ibu Dra. Umi Dasrimah sebagai guru mata pelajaran PAI di SD 1 Blunyan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD 1 Blunyan yang berjumlah 355 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Sampel dalam penelitian

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) cet-15, hlm. 124.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet ke-7, hlm. 82-84.

ini terbagi dalam 2 kelompok. Pertama, siswa yang telah menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Kurikulum 2013 yaitu siswa kelas 4 yang berjumlah 30 siswa. Kedua, siswa yang belum menggunakan Kurikulum 2013 dan masih menggunakan Kurikulum KTSP yaitu siswa kelas 3 yang berjumlah 30 siswa.

F. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa dilaksanakan di SD 1 Blunyan, sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini digunakan teknik observasi

dengan cara mengamati dan mencatat segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian seperti:

- a. Penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyan dengan tujuan mengetahui kesesuaian proses pembelajaran Kurikulum 2013.
- b. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran tersebut dengan ketentuan Kurikulum 2013.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data-data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

tentang pembentukan akhlak siswa dengan subyek siswa.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penunjang, antara lain:

- a. Foto-foto saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI
- b. Data yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi tempat penelitian.
- c. Data tentang keadaan siswa, guru dan karyawan.
- d. Data tentang struktur organisasi SD 1 Blunyan
- e. Data tentang visi dan misi pendidikan di SD 1 Blunyan

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

- a. Kisi-Kisi Lembar Observasi Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PAI

No	Aspek	Nomor Pernyataan
A.	Keterampilan membuka pelajaran	A1,A2,A3,A4
B.	Keterampilan menjelaskan materi	B1,B2,B3,B4,B5,B6,B7,B8
C.	Menggunakan pendekatan saintifik	C1,C2,C3,C4,C5
D.	Interaksi pembelajaran	D1,D2,D3
E.	Keterampilan bertanya	E1,E2,E3
F.	Keterampilan memberi penugasan	F1,F2
G.	Keterampilan menggunakan waktu	G1,G2,G3,G4
H.	Penerapan pembelajaran tematik terpadu	H1,H2
I.	Keterampilan menutup pelajaran	I1,I2,I3,I4
Jumlah		35

- b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Perangkat Pembelajaran Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Aspek	Nomor Pernyataan
A.	Keterampilan membuka pelajaran	A1,A2,A3,A4
B.	Keterampilan menjelaskan materi	B1,B2,B3,B4,B5,B6,B7,B8
C.	Menggunakan pendekatan saintifik	C1,C2,C3,C4,C5
D.	Interaksi pembelajaran	D1,D2,D3
E.	Keterampilan bertanya	E1,E2,E3
F.	Keterampilan memberi penugasan	F1,F2
G.	Keterampilan menggunakan waktu	G1,G2,G3,G4
H.	Penerapan pembelajaran tematik terpadu	H1,H2
I.	Keterampilan menutup pelajaran	I1,I2,I3,I4
Jumlah		35

2. Angket

- a. Kisi - Kisi Angket Pembentukan Akhlak Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Akhlak siswa terhadap guru	Berperilaku sopan dan santun kepada guru	2
	Berperilaku hormat kepada guru	1,3,4
	Berkata baik kepada guru	5,6
Akhlak terhadap diri sendiri	Akhlak terhadap jasmani	7,8
	Akhlak terhadap akal	9,10,11
Akhlak terhadap manusia lain	Menghormati orang lain	12
	Menghargai orang lain	13,14
Akhlak siswa terhadap lingkungan	Melaksanakan hidup bersih dan sehat	15,16
	Menjaga lingkungan sekitar kita	17,18,19

3. Instrumen Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam dokumentasi penelitian ini adalah:

- a. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar ketika berlangsungnya proses pembelajaran PAI dengan menggunakan Kurikulum 2013 dan data-data yang dibutuhkan.

b. Alat tulis

Alat tulis dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum 2013.

KEABSAHAN DATA

Dalam keabsahan instrumen penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

A. Uji Validitas Instrumen

1. Pengujian validitas isi

Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Instrumen tersebut apakah tepat untuk mengukur hal yang ingin diukur, apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan mewakili aspek-aspek yang akan diukur. Dan apakah format yang

digunakan sudah cocok untuk mengukur segi tersebut.¹²

Pada penelitian ini, validitas isi ditentukan oleh ahli (*judgment experts*). Jumlah tenaga ahli yang dimintai pendapat dalam penelitian ini ada 2 orang yaitu Bapak Tamsiri, A. MA selaku guru mata pelajaran PAI di SD 2 Padokan dan Ibu Laelatul Badriah, M.Pd selaku dosen ahli yang mengetahui pokok bahasan mengenai akhlak dan Kurikulum 2013. Hasil validitas isi memberikan masukan berupa perbaikan dalam penulisan terkait isi instrumen.

a. Pengujian validitas konstruk

Butir angket dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 229.

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali dari X dan Y

n = banyaknya responden

Setelah instrumen angket dibuat, maka langkah selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah tenaga ahli yang dimintai pendapat dalam penelitian ini ada 2 orang yaitu Bapak Tamsiri, A. MA selaku guru mata pelajaran PAI di SD 2 Padokan dan Ibu Laelatul Badriah, M.Pd selaku dosen ahli yang mengetahui pokok bahasan mengenai akhlak. Hasil analisis validitas konstruk ini memberikan masukan atau saran kepada peneliti bahwa instrumen angket tersebut dapat digunakan dengan perbaikan

terhadap beberapa item pernyataan.

Setelah validitas konstruk selesai diuji oleh validator, maka selanjutnya instrumen angket pembentukan akhlak diuji cobakan pada sekolah yang bukan sebagai sampel penelitian yaitu di SD 2 Padokan kelas 3 dan 4 yang berjumlah 55 siswa dengan jumlah item soal 22. Uji validitas angket uji coba dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 20*. Hasil validitas uji coba angket pembentukan akhlak siswa di atas terdapat 3 item yang tidak valid maka dari itu 3 item tersebut dihilangkan sehingga angket pembentukan akhlak siswa yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian berjumlah 19 item yang telah mewakili setiap indikator angket pembentukan akhlak siswa.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau keandalan merupakan koefisien

yang menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes.¹³ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *internal consistency* yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.¹⁴ Butir angket dikatakan reliabel jika r hitung \geq r tabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menguji realibilitas instrumen.

Rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

1 = bilangan konstan

Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini

untuk menguji reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* menurut Triton adalah:¹⁵

Koefisien Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,0 – 0,2	Kurang reliabel
0,2 – 0,4	Agak reliabel
0,4 – 0,6	Cukup reliabel
0,6 – 0,8	Reliabel
0,8 – 1,0	Sangat reliabel

(Sumber: Triton Prawira Budi dalam Buku Terapan Riset Statistik Parametrik)

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 20*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Nilai *Alpha Cronbach* untuk angket pembentukan akhlak siswa sebesar 0,796 berarti angket termasuk dalam kategori reliabel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

¹³*Ibid.*, hlm. 51.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 185.

¹⁵ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan Riset Ststistik Prametrik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006) hlm. 248.

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

2. Hasil Skor¹⁶

$$X = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{NilaiMaxsimal}} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan :

X = Hasil Skor

Nilai Maxsimal =

total skor dari instrumen dengan asumsi memilih jawaban dengan skor tertinggi.

3. Analisis pengujian hipotesis menggunakan rumus *Independent t-test* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 20*. Berikut ini rumus yang akan digunakan untuk mengujinya: ¹⁷

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (3)$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

Pengujian uji *Independent sample t-test* menggunakan taraf

signifikan 5% atau 0,05. Hasil perhitungan t hitung dikonsultasikan ke t tabel. Secara statistik hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017.

μ_1 = Hasil angket pembentukan akhlak siswa kelas IV yang menggunakan Kurikulum 2013.

μ_2 = Hasil angket pembentukan akhlak siswa kelas III yang menggunakan Kurikulum KTSP.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Jika harga t hitung < t tabel maka Ha ditolak

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 75.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet-ke 12, hlm. 138.

- b. Jika harga t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

	Frekuensi (n)	Hasil Skors
Jumlah	35	137
Nilai Maximal		140
Nilai Minimal		35
Persentase hasil observasi (X)		97 %

Berdasarkan pada tabel kriteria kesesuaian perangkat pembelajaran kurikulum 2013 nilai persentase 97% terletak pada kriteria perangkat pembelajaran yang digunakan sangat sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013.

2. Hasil Observasi Penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

	Frekuensi (n)	Hasil Skors
Jumlah	35	126
Nilai Maximal		140
Nilai Minimal		35
Persentase hasil observasi (X)		90 %

Berdasarkan pada tabel kriteria penerapan Kurikulum 2013 persentase 90% terletak pada kriteria

pembelajaran diterapkan sangat sesuai dengan Kurikulum 2013

3. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan uji t , yaitu *independent sample t-test*. Untuk menguji *independent sample t-test*, maka dihitung menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 20*.

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kurikulum 2013	30	50,7000	4,80768	,87776
Kurikulum KTSP	30	46,0333	5,91015	1,07904

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
				T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Nilai Kurikulum 2013	Equal variances assumed	0,366	0,547	3,355	58	0,001	4,66667	1,39097	1,88234	7,45099
Kurikulum KTSP	Equal variances not assumed			3,355	55,692	0,001	4,66667	1,39097	1,87988	7,45345

Jika harga t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima. Diketahui bahwa nilai t hitung dalam penelitian ini lebih besar dari t tabel atau $3,355 > 2,002$. Sehingga H_a yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017 “ diterima.

B. Pembahasan

1. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017

Kurikulum 2013 di SD 1 Blunyan sudah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan penerapan kurikulum 2013 (sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan hasil observasi proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru)

2. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SD 1 Blunyan Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil observasi penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV diperoleh nilai persentase sebesar 90%. Nilai tersebut terletak pada kriteria

pembelajaran diterapkan sangat sesuai dengan Kurikulum 2013. Sedangkan hasil observasi perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyan kelas IV mendapatkan nilai persentase sebesar 97%. Nilai tersebut terletak pada kriteria perangkat pembelajaran yang digunakan sangat sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD 1 Blunyan tahun pelajaran 2016/2017 diterapkan sesuai dengan ketentuan proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil angket pembentukan akhlak siswa yang telah dianalisis menggunakan *Independent Sample T Test* diketahui t hitung sebesar 3,355. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel sebesar 2,0021, dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,355 > 2,0021$. Sehingga H_0 yang

berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima. Hal ini sesuai dengan pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh Negara Indonesia adalah peningkatan akhlak mulia. Salah satu cara yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan akhlak mulia melalui bidang pendidikan yaitu melalui Kurikulum 2013. Menurut Susiba melalui implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia

sehingga terwujud dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Susiba, bahwa penerapan kurikulum 2013 di SD 1 Blunyan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa.

Sri Haryati juga berpendapat bahwa Kurikulum 2013 bertujuan mengubah sikap pembelajar agar lebih santun melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya. Artinya jika memiliki sikap dan mental yang terpuji maka pembelajar akan mampu menyerap ilmu dengan baik dan tentu menjadi generasi yang bersih.¹⁹ Hal ini juga selaras dengan tujuan mata pelajaran PAI yang tercantum dalam GBPP yaitu agar siswa

¹⁸ Susiba, “Pentingnya Pendidikan Akidah Untuk Menunjang Realisasi Kurikulum 2013” dalam *Jurnal Potensia*, Vol.13, Edisi 2 Juli – Desember 2014, (Riau: Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), hlm. 209 <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/download/1048/952> diakses pada hari Rabu, 1 Februari 2017 pukul 13.24 WIB

¹⁹ Sri Haryati, “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013” dalam *Jurnal FKIP-UTM*, (Magelang: Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Tidar Magelang), <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf> diakses pada hari Senin, 5 Juli 2017 pukul 20.47 WIB

memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

Salah satu karakteristik Kurikulum 2013 yaitu menekankan keseimbangan tiga domain yaitu domain kognitif, psikomotor dan afektif. Akhlak disini termasuk domain afektif yang harus dikembangkan dalam pembelajaran. Menurut Sariono Kurikulum 2013 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek *skill* dan karakter (psikomotor dan afektif). Kurikulum 2013 telah mencoba merespon terhadap peningkatan perkembangan zaman, karena dengan penekanan pada domain keterampilan (*skill*) dan karakter (afektif) secara terencana membentuk dan menyiapkan peserta didik menjadi orang yang tidak hanya mampu dalam aspek teoritis semata, lebih dari itu mereka juga mampu dalam hal keterampilan yang dibutuhkan dikala dewasa dan karakter positif sesuai dengan norma agama, bangsa dan

masyarakat.²⁰ Susiba menambahkan bahwa betapa pentingnya pembentukan karakter yang menjadi tujuan dari kurikulum 2013, sehingga meletakkan kemampuan afektif sebagai dasar dari kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotor.²¹

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah sesuai dengan ketentuan penerapan Kurikulum 2013.
2. Terdapat pengaruh dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SD 1 Blunyan Tahun Pelajaran 2016/2017 terlihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 3,355 yang dianalisis dengan *Independent Sample T Test* dapat diketahui

²⁰Sariono, "Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas" dalam *E-Jurnal*, Vol 3, (Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya), hlm. 6-7. <https://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/3.3.pdf> diakses pada hari Senin, 29 Mei 2017 pukul 10.27 WIB

²¹Susiba, Pentingnya Pendidikan Akidah..., hlm. 205

bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,355 > 2,0021$ sehingga H_0 diterima.

SARAN-SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan terkait penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Kepada Pihak Sekolah, hendaknya memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 sehingga diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa supaya lebih baik.
2. Bagi guru, sebaiknya memberikan materi pembelajaran yang bisa mengembangkan akhlak siswa.
3. Bagi Siswa, supaya lebih semangat dalam mengikuti pelajaran PAI sehingga dapat memperbaiki akhlak supaya lebih baik.
4. Bagi Peneliti lainnya, untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada bahasan ini untuk menggali upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Kemendikbud. Jakarta.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Kata Pena. Surabaya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga. Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 7. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Quraish Shihab. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan. Bandung.
- Sariono. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. E-Jurnal. Vol 3. <https://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/3.3.pdf> diakses pada hari Senin, 29 Mei pukul 10.27 WIB
- Sholeh Hidayah. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sri Haryati. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal FKIP-UTM*. <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf> diakses pada hari Senin, 5 Juli pukul 20.47 WIB
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke 15. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan ke 12. Alfabeta. Bandung.
- Susiba. 2014. Pentingnya Pendidikan Akidah Untuk Menunjang Realisasi Kurikulum 2013. *Jurnal Potensia*. Vol 13. Edisi 2 Juli – Desember. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/potensia/article/download/1048/952> diakses pada hari Rabu, 1 Februari pukul 13.24 WIB
- Triton Prawira Budi. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Ststistik Prametrik*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Yunahar Ilyas. 2015. *Kuliah Akhlak*. LPPI. Yogyakarta.